

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SDN 091254 BATU ONOM

EVA SORTI SIHOMBING¹, MARIA BARUS², APRIDO BERNANDO SIMAMORA³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Correspondency e-mail: evasortisihombing17@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima: 15- 12-2025

Disetujui: 11- 01-2026

Kata Kunci :

Model Pembelajaran, *Snowball Throwing*, Hasil Belajar, IPAS.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada siswa kelas IV SD Negeri 091254 Batu Onom. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh model pembelajaran yang kurang bervariasi dan cenderung berpusat pada guru. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *pre-experimental model One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 24 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui tes (*pretest dan posttest*) yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Nilai rata-rata *pretest* sebelum perlakuan adalah 44,79, sedangkan nilai rata-rata *posttest* setelah penerapan model *Snowball Throwing* meningkat menjadi 87,70. Analisis data menggunakan uji *N-Gain* menghasilkan skor rata-rata sebesar 0,76 yang termasuk dalam kategori "tinggi". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 15-12-2025

Accepted : 11-01-2026

Keywords:

Learning Model, *Snowball Throwing*, Learning Outcomes, Sciences.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of applying the Snowball Throwing learning model on students' learning outcomes in Science and Social Studies (IPAS) among fourth-grade students at SD Negeri 091254 Batu Onom. The background of this research is the low student achievement, which is caused by the use of less varied, teacher-centered learning models. The research method employed was quantitative with a pre-experimental design, specifically the One Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of all fourth-grade students, totaling 24 individuals. Data were collected through tests (pretest and posttest) consisting of 20 multiple-choice questions that had been tested for validity and reliability. The results showed a significant improvement in students' learning outcomes. The average pretest score before treatment was 44.79, while the average posttest score after applying the Snowball Throwing model increased to 87.70. Data analysis using the N-Gain test produced an average score of 0.76, which falls into the "high" category. Therefore, it can be concluded that the Snowball Throwing learning model has a positive and

significant effect on improving students' IPAS learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang dilakukan secara sengaja oleh setiap individu untuk mendapatkan suatu hasil yang diinginkan atau sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang dan kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Wulansari (2021) menyatakan bahwa pendidikan memegang peran penting dalam mencerminkan karakter bangsa jalur pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal dan pembelajaran formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Pembelajaran formal memiliki peran penting dalam memaksimalkan kualitas penting dalam memaksimalkan kualitas pendidikan. Mutu pengajaran tidak lepas dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Kegiatan pendidikan dapat berupa bimbingan, pengajaran, atau latihan. Pendidikan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS) menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 terdapat tujuan pendidikan nasional yakni agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu bagian terpenting dalam pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dalam pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran. kurikulum mencakup seluruh pengalaman belajar yang dirancang dan dilaksanakan oleh sekolah untuk membantu siswa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dilakukan dalam kehidupan. Dalam proses pembelajaran terdapat permasalahan tentang bagaimana menciptakan lingkungan pembelajaran yang ideal, memilih alat pembelajaran, membuat rencana pembelajaran untuk siswa, menilai hasil belajar, dan menemukan kesulitan belajar. Neti dan Amini (2020) menyatakan proses pembelajaran merupakan tindakan yang sangat penting untuk pengembangan keterampilan peserta didik, pelaksanaan pembelajaran saat ini lebih banyak dilakukan secara tradisional dimana semua peserta didik dianggap sama dalam segala hal baik kemampuan gaya belajar, pemahaman dan motivasi belajar. Pendidik (guru) sangat penting sebagai fasilitator dalam belajar untuk mengarahkan dan membangun potensi siswa diberbagai bidang pengetahuan, keterampilan, nilai. Sehubungan dengan hal ini, sekolah memiliki tanggung jawab besar untuk membantu siswa berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar. Sekolah harus memiliki rencana untuk menangani berbagai kesulitan belajar siswa sehingga memenuhi hasil belajar yang diharapkan. Hasil belajar adalah hasil yang siswa capai setelah melalui proses pembelajaran Adapun Menurut Hutapea (2019) berpendapat hasil belajar ialah kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah menerima pengalaman pembelajaran dari guru atau pendidik. Beberapa pengalaman yang diterima siswa mencakup ranah afektif, kognitif serta psikomotorik. Sedangkan menurut Nugraha (Mega & Timoteus 2020:5) hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh masih banyak siswa yang mengalami rendahnya belajar pada mata pelajaran IPA. (Novikasari, 2009; Suwardana, 2018)

mendefinisikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu mata pelajaran yang dapat melatih dan memberikan kesempatan berpikir kritis, objektif kepada siswa. Disekolah dasar hendaknya membuka kesempatan untuk mengembangkan rasa ingin tau dan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan bertanya dan cara berpikir ilmiah. Pembelajaran IPA hendaknya berfokus diajarkan untuk mendorong minat dan pengembangan siswa sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi. Sehingga siswa mampu mengembangkan pembelajaran IPA di kelas dan aktif dalam interaksi antara guru dan siswa. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran di SD Negeri 091254 Batu Onom, peneliti menemukan beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Penyebab rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV terlihat bahwa dalam pembelajaran masih berpusat pada guru dan menggunakan metode ceramah & diskusi. Selain dari itu guru kurang memvariasikan model yang digunakan dalam menyampaikan materi, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar dan siswa kurang menguasai materi yang diajarkan. Hal ini, membuat siswa menjadi bosan dalam belajar, sering bermain-main dengan teman sebangkunya atau mencari kesibukan lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Untuk mengatasi masalah dalam menumbuhkan minat dan keaktifan belajar siswa, diperlukan model pembelajaran yang mampu menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih aktif. Guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang beragam serta mampu memotivasi siswa, sehingga hasil belajar dapat sesuai dengan yang diharapkan. Model Pembelajaran merupakan suatu rancangan yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Upaya meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan memperbaiki proses pembelajaran secara berkesinambungan. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, peneliti akan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*. *Snowball Throwing* adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran ini menggali potensi kepemimpinan murid dalam kelompok dan keterampilan dalam membuat atau menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju (Amin & Sumendap, 2022 : 529). Berdasarkan uraian di atas peneliti memandang pentingnya penggunaan Model *Snowball Throwing* dalam kegiatan belajar. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa pada Kelas IV SD Negeri 091254 Batu Onom ”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang sistematis terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian. Menurut (Sugiyono,2020) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan. Dari penelitian ini peneliti akan menggunakan metode tertulis dengan instrumen soal tes, soal tes yang akan diberikan berupa 25 soal pilihan ganda. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah melakukan sebuah pengamatan terhadap objek penelitian untuk melihat

kegiatan apa saja yang dilakukan oleh objek penelitian Observasi ini dilakukan agar peneliti mengetahui bagaimana kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas tersebut menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan sesudah menggunakan model *Snowball Throwing*.

2. Tes Awal (Pretest)

Tes ini adalah langkah awal yang akan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPA pada materi Wujud Zat sebelum menggunakan model *Snowball Throwing* diterapkan.

3. Pemberian Perlakuan (Treatment)

Dalam tahap ini peneliti menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi Perubahan Wujud Zat.

4. Test Akhir (Posttest)

Pemberlakuan tes akhir merupakan sebuah langkah akhir yang digunakan untuk dapat mengetahui hasil belajar peserta didik kelas IV pada materi IPA Perubahan Wujud Zat setelah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

5. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020), dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi. Pada penelitian ini dokumentasi sangat dibutuhkan pada saat penelitian untuk mengumpulkan data- data berupa dokumen,gambar, dan sejenisnya untuk menguatkan penelitian

Analisis data merupakan proses paling penting dalam penelitian karena berdasarkan analisis data, peneliti dapat menerjemahkan data mentah menjadi hasil penelitian sesuai kaidah-kaidah ilmiah. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam Teknik analisis data akan dilakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Data hasil pretest dan posttest diolah untuk mendapatkan kesimpulan bagaimana pengaruh dari model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 091254 Batu Onom, tepatnya pada kelas IV. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (*Pre-experimental*) yang berdesain *one group pretest posttest* yang tepatnya di semester ganjil. Sampel yang digunakan merupakan kelas IV SD Negeri 091254 Batu Onom, Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 24 orang. Instrumen penelitian berbentuk tes pilihan berganda dengan jawaban empat opsi yang berjumlah 25 soal Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen soal diuji coba secara empiris kepada siswa di luar sampel penelitian. Uji Instrumen dilakukan pada kelas IV di UPTD SD Negeri 122345 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 24 orang. Setelah instrumen diuji, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian. Pada awalnya, diberikan *pretest* kepada seluruh siswa sebagai alat ukur pemahaman awal siswa sebelum diberikannya *treatment* Setelah itu, diberlangsungkan pembelajaran IPAS pada materi “Macam-macam Zat “Pembelajaran divariasikan dengan pemberian *treatment* dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Setelah diberikannya *treatment*, diberikan *posttest* kepada seluruh siswa sebagai alat ukur pemahaman akhir siswa setelah diberikannya *treatment*. Uji coba terhadap instrumen soal telah dilakukan di kelas IV di UPTD SD Negeri 122345

Pematangsiantar JL. Thamrin Kel. Pahlawan Kec.Siantar Timur Kota Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026. Uji Instrumen dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2025 Uji coba diberikan kepada 24 siswa untuk mengetahui kelayakan instrumen sebagai alat ukur dalam penelitian. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang digunakan Instrumen penelitian yang dikategorikan valid apabila nilai taraf signifikan 5% atau 0,5 dengan $N=24$. Dalam kriteria ini, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka tes soal tergolong valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tes soal tergolong tidak valid dari $N=24$ yaitu sebesar 0,404. Berdasarkan perhitungan diketahui nilai reliabilitas yang di dapat adalah 0.864 selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan nilai kriteria koefisien reliabilitas yaitu jika rentang nilai $\geq 0,21$ maka data tersebut dinyatakan reliabel atau dapat digunakan sesuai standar penelitian, sebaliknya jika rentang nilai $\leq 0,20$ maka data tersebut tidak reliabel atau tidak dapat digunakan, sehingga dapat disimpulkan bahwa $0.864 > 0,21$ maka soal pada instrumen tes ini sangat reliabel. Ketuntasan hasil belajar siswa dinilai berdasarkan KKTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu ≥ 65 . Berdasarkan hasil pretest dan hasil posttest yang diberikan kepada 24 siswa, diketahui bahwa nilai prestes mendapat hasil nilai mulai terendah dari 35 hingga tertinggi 60 dengan rata-rata pretest 44,79. Sedangkan hasil yang diperoleh posttest nilai tertinggi 95 dan terendah 85 dengan mendapat rata-rata 87,70. Hasil ini menunjukkan bahwa hampir semua siswa telah memiliki pemahaman yang baik terhadap materi yang sudah diajarkan menggunakan model *snowball throwing*. Setelah mengamati hasil N-Gain persen dari masing-masing siswa, langkah berikutnya adalah menghitung rata-rata dari keseluruhan peserta berbantuan *software* SPSS 24 . Berdasarkan hasil analisis terdapat peningkatan pemahaman pada 5 dari 24 peserta didik yang termasuk dalam kategori “sedang”, serta 19 dari 24 peserta didik yang berada pada kategori „Tinggi”. Rata- rata skor N-Gain yang diperoleh adalah 0,76, sehingga tergolong dalam kategori “Tinggi”. Hasil analisis data menggunakan N-Gain *Percent* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 091254 Batu Onom mencapai 76,,04%. Kriteria interpretasi N- Gain dari nilai tersebut tergolong dalam kategori efektif. Persentase tersebut mencerminkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 091254 Batu Onom Tahun Ajaran 2025/2026.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 091254 Batu Onom pada tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah sampel sebanyak 24 siswa. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh model *snowball throwing* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD negeri 091254 Batu Onom. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *one- group pretest- poster design*. Berdasarkan hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh model *snowball throwing* terhadap hasil belajar IPAS kelas IV SD Negeri 091245 Batu Onom. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji instrumen soal di UPTD SD Negeri 122345 sampel sebanyak 24 siswa di kelas IV dan diberikan 25 butir soal. Dari 25 soal tersebut terdapat 20 butir soal yang dinyatakan valid dan 5 butir soal dinyatakan tidak valid. Selanjutnya pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 22-29 Agustus 2025 dengan memberikan materi yang diajarkan dalam bentuk modul yang berpusat pada bab 1 topik 3 macam-macam zat. Sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa adapun nilai rata-rata *pretest* yaitu 44,79. Setelah diketahui kemampuan awal siswa selanjutnya siswa diberikan pembelajaran dengan model *snowball throwing* pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, diberikan *posttest*

untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dilihat dari rata-rata *posttest* hasil belajar siswa itu 87,70. Analisis data yang dilakukan sebelum perlakuan menghasilkan skor rata-rata 44,7. Dengan nilai berkisar antara 35 hingga 60. Skor *posttest* hasil belajar siswa berkisar dari yang tertinggi 90 hingga terendah 80, dengan rata-rata 87,7. Paradigma pembelajaran model *snowball throwing* ditemukan cukup berhasil dengan skor N- Gain rata-rata (0,76). Sebelum diterapkan model pembelajaran *snowball throwing* siswa kurang memperhatikan penjelasan guru saat menjelaskan materi pembelajaran hanya beberapa siswa yang terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Banyak siswa yang kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru tidak melibatkan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan kurang memperhatikan siswa, siswa bosan saat belajar sehingga berdampak nilai hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Setelah penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam kelas proses pembelajaran lebih aktif dalam pembelajaran berlangsung. Dengan penerapan model *snowball Throwing* pembelajaran lebih aktif dan hampir seluruh siswa terlibat dalam pembelajaran. Pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa belajar sambil bermain. Hal ini dikarenakan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* memiliki beberapa kelebihan yaitu: (1) suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dilempar bola kertas kepada siswa lain, (2) siswa mendapat peningkatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan kepada seseorang, (3) siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, (4) pembelajaran lebih efektif, (5) ketiga aspek politik efektif dan psikomotor dapat tercapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 091254 Batu Onom dengan jumlah sampel 24 peserta didik kelas IV, hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa pada materi perubahan wujud zat di kelas IV SD Negeri 091254 Batu Onom. Hal ini terbukti dari peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa, dari 44,79 pada saat pretest menjadi 87,70 pada saat posttest. Perhitungan uji N-Gain juga menunjukkan skor 0,76, yang mengindikasikan bahwa peningkatan hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman serta hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Afifah, 2023. *Inovasi Media Pembelajaran untuk Mata Pelajaran IPAS*. Semarang; Cahya Ghani Recovery
- Agustina, N. S., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. (2022). Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9180– 9187
- Amin dan Sumendap. 2022. *Model Pembelajaran Kontemporer*. Jawa Barat: Pusat Penerbitan LPPM.
- Anadia, P., Syaflin, S. L., & Hermansah, B. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar IPA. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 8(1), 12-20.

- Aqib, Z. (2022). Manajemen Belajar Dan Pembelajaran Disekolah.
- Arent, E., & Thesalonika, E. (2021). Pengaruh Model Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd. *Journal of Innovation Research and Knowledge, 1*, 137-146. <https://jurnal.uhnp.ac.id/psn-uhnp/article/view/138/132>
- Damayanti, A. (2022, June). *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi* (Vol. 1, No. 1, pp. 99-108).
- Hamsia, Waode.(2022)*Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Abad 21 serta Biodiversitas Indonesia*. Jawa Timur: UM Surabaya Publishing.
- Hardiyanti. 2012. *Model Pembelajaran Snowball Throwing*. pendidikanuntukindonesiaku2.blogspot.co.id/2016/01/model-pembelajaran-snowball-throwing.html?m=1
- Hariningrum, Farida (2021) *Model Snoball Throwing Pada Mata Materi Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda Di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Pustaka Egaliter.
- Hulu, R. (2019)*Pengaruh Strategi Snowball Throwing untuk meningkatkan hasil belajar Tema 1 Siswa Kelas V.3.*, 1085-1094.
- Hutapea,R.H. (2019) Instrumen Evaluasi Non-Tes dalam penilaian Hasil Belajar Rana Afektif dan Psikomotorik.BIA. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*,2(2),151-165
- Iffah, F., Agustina, M., & Syachruraji, A. (2024). Analisis Motivasi Peserta Didik Terhadap Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(3), 108-117.
- Kusumawati, N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam* <https://doi.org/10.21154/ibriez.v2i1.19> Berbasis Sains, 2(1), 1-12.
- Manurung Agnes, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349-1358.
- Mas'udah, S. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Materi Daur Hidup Hewan Melalui Model Snowball Throwing. *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 4(2), 86-98.
- Mega Nirmala Mboal &Timoteus (2024). *Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran*.
- Naina Rahma 1 N.M,(2023: 1628-1629) *Implementasi model pembelajaran kooperatif snowball throwing dalm mata pelajaran ips disekolah dasar*.
- Nasution , S, (2006: 5), *Kurikulum dan pengajaran, jakarta: bumi AksaraAzas- azas, Jakarta: Bumi Aksara*
- Neti, E.,& Amini, R. (2020 : 3126) Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Strategi Active Learning tip turnamen disekolah dasar . *jurnal pendidikan tambusai*, 4(3)
- Novikasari, I. (2009), Suwardana, (2018). Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Open-EndedDisekolah Dasar. *Jurnal pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(2), 346-364.
- Putri, S. Y., Chamdani, M., & Suhartono, S. Penerapan Metode Snowball Throwing (ST) untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila tentang Mengenal Karakteristik Wilayah Tempat Tinggal pada Siswa Kelas V SD

- Negeri 2 Prembun Tahun Ajaran 2023/20
24. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1).
- Ridam, D.L. Aisa, P.Y. (2019). Mathematics Learning Achievement With Snowball Throwing For Kinesthetic Learning Style Students. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 9 (1). 25-30.
- Shoimin, Aris. 2018. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.